

**KEMASAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN PENJUALAN PRODUK****Endah Wening Budiningrum<sup>1</sup>, Wahyudiyono<sup>2</sup>, Purnama Andri Murdapa<sup>3</sup>,**<sup>1,2,3</sup> Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta  
endahwening@amayogyakarta.ac.id**ABSTRACT**

*According to several studies, packaging and product quality can increase product sales. Food packaging is a material used to contain or wrap food, whether in direct contact with food or not. Packaging has the benefit of protecting products from bad influences, protecting products so that they remain in good condition until they are in the hands of consumers. The attributes of quality and packaging features have a greater influence on all stages of purchasing decisions. So that packaging and food safety in this case quality plays an important role in product sales. Product sales are one of the main goals of SMEs in producing products. Efforts are needed to increase sales, one of which is through packaging and labeling. A good packaging method that can maintain product quality until it reaches consumers is one of the efforts to help mothers increase their product sales. PKK from Gancangan, Sidomulo Village, Godean District, Sleman Regency, DIY, are trying to increase their income by marketing their products. In this marketing effort, good packaging and labeling are needed for product packaging. Based on the above reasons, community service activities were carried out with the aim of training PKK Dusun Gancangan mothers through packaging, labeling, in the hope of increasing product sales for PKK Dusun Gancangan, Sidomulyo, Godean, Sleman DIY. The result of this community service is the ability of mothers to make economical packaging from plastic materials to wrap their processed products.*

*Keywords ; Packaging, Labeling, Revenue*

**ABSTRAK**

Kemasan dan kualitas produk menurut beberapa penelitian dapat meningkatkan penjualan produk. Kemasan pangan adalah bahan yang digunakan untuk mawadahi atau membungkus pangan, baik yang bersentuhan langsung dengan pangan maupun tidak. Kemasan memiliki manfaat untuk melindungi produk dari pengaruh buruk, melindungi produk agar tetap dalam keadaan baik sampai ketangan konsumen. Atribut kualitas dan fitur kemasan berpengaruh lebih besar terhadap semua tahapan keputusan pembelian. Sehingga kemasan dan keamanan pangan dalam hal ini adalah kualitas memegang peranan penting dalam penjualan produk. Penjualan produk menjadi salah satu tujuan utama UMKM dalam memproduksi produk. Dibutuhkan upaya untuk dapat meningkatkan penjualan tersebut salah satunya melalui pengemasan dan labelling. Cara pengemasan yang baik yang dapat menjaga kualitas produk sampai ke tangan konsumen salah satu upaya membantu para ibu-ibu meningkatkan penjualan produknya. Ibu-ibu PKK Dusun Gancangan, Kelurahan Sidomulo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, DIY, sedang berupaya untuk meningkatkan pendapatan yaitu dengan memasarkan produknya. Dalam upaya pemasaran ini dibutuhkan kemasan yang baik

dan labelling untuk kemasan produknya. Berdasarkan alasan diatas maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan tujuan untuk melatih Ibu-ibu PKK Dusun Gancangan melalui pengemasan, labeling, dengan harapan dapat meningkatkan penjualan produk Ibu-ibu PKK Dusun Gancangan, Sidomulyo, Godean, Sleman DIY. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah kemampuan ibu-ibu untuk membuat kemasan yang ekonomis dari bahan plastik untuk membungkus produk hasil olahan mereka.

Kata Kunci ; Kemasan, Labeling, Pendapatan

## I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang kemasan pangan adalah bahan yang digunakan untuk mewadahi atau membungkus pangan, baik yang bersentuhan langsung dengan pangan maupun tidak. Kemasan memiliki manfaat untuk melindungi produk dari pengaruh buruk, melindungi produk agar tetap dalam keadaan baik sampai ketangan konsumen. Masih menurut UU No. 18 Tahun 2012 Pasal 82, ayat (2) setiap orang yang melakukan produksi pangan dalam kemasan wajib menggunakan bahan kemasan pangan yang tidak membahayakan kesehatan manusia. Kemasan memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha UMKM. Dengan kemasan diharapkan masa simpan produk menjadi lebih lama, dan konsumen menjadi lebih puas, sehingga penjualan produk UMKM meningkat.

Kemasan dapat berupa kemasan primer, kemasan sekunder, maupun kemasan tersier. Kemasan primer adalah kemasan yang langsung berhubungan dengan produk yang dikemas, sehingga kemasan ini memiliki peranan penting dalam keamanan pangan. Kemasan sekunder adalah kemasan yang melindungi kelompok kemasan primer. Dan kemasan tersier adalah kemasan yang digunakan untuk pengiriman. Kemasan primer tidak boleh bersifat toksik atau dapat mempengaruhi produk yang dikemas. Kemasan ini memegang peranan penting dalam keamanan produk. Menurut Hanifawati, Any, dan Jangkung (2017), menjelaskan bahwa atribut kualitas dan fitur kemasan berpengaruh lebih besar terhadap semua tahapan keputusan pembelian. Sehingga kemasan dan keamanan pangan dalam hal ini adalah kualitas memegang peranan penting dalam penjualan produk.

Strategi pemasaran yang komprehensif dibutuhkan untuk dapat meningkatkan penjualan produk UMKM. Menurut Kotler dan Keller (2008) kita harus memperhatikan atribut produk yang terdiri dari kualitas produk, fitur produk, gaya dan desain produk, merek, pengemasan, harga dan pelabelan. Seorang konsumen dalam mengambil keputusan

membeli produk sangat dipengaruhi oleh banyak factor salah satunya adalah kemasan. Keputusan pembelian produk menurut hasil penelitian Aprilina Emi, Erlinda Yurisinthae, Hamid Yusra (2020), melalui beberapa tahap yaitu tahap mengetahui manfaat produk, memperhatikan atribut produk, seperti kemasan, warna produk, dan yang terakhir tahap keputusan membeli produk. Menurut Kotler dan Keller (2008) keputusan pembelian merupakan suatu sikap konsumen terhadap satu pilihan merek produk yang terbentuk melalui evaluasi atas berbagai macam merek dalam berbagai pilihan yang tersedia.

Menurut Cantika Inaya, Burhanudin Ahmad Yani, Ida Aryati W, (2020) manfaat produk, kemasan produk dan label secara simultan ataupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Manfaat produk, labeling, kemasan produk baik mempunyai pengaruh terhadap keputusan konsumen dalam membeli produk UMKM. Menurut Reni Ristiyani (2020) selain harga, kualitas pelayanan, kemasan memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen dalam membeli produk. Dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan penjualan produk UMKM maka kita harus memperhatikan, atribut produk seperti kualitas produk, kemasan, label dalam kemasan, merk, harga.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Dusun Gancangan Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman DIY. Dusun Gancangan adalah dusun yang didalamnya terdapat Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yaitu lembaga usaha ekonomi produktif yang maju, mandiri, kreatif dan inovatif untuk mensejahterakan petani. Didalam Gapoktan tersebut salah satunya terdapat pemberdayaan olahan hasil pertanian yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK di dusun tersebut. Ibu-ibu PKK telah melakukan usaha produktif untuk mengolah produk hasil pertanian, akan tetapi mereka masih kesulitan dalam pengemasan dan penjualannya. Untuk itu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen-dosen AMA Yogyakarta berupa pengemasan untuk meningkatkan kualitas dan penjualan produk.

## **II. METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Dusun Gancangan, Kelurahan Sidomulo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, DIY dengan tujuan meningkatkan pengetahuan kemasan produk makanan untuk meningkatkan penjualan produk. Kegiatan ini dilaksanakan dan dijadwalkan dalam 4 (empat) tahapan yaitu :

1. Tahap I merupakan survey awal terhadap kondisi dan kebutuhan terkini dari Mitra Ibu-ibu PKK Dusun Gancangan. Pada tahapan ini, diperoleh informasi mengenai kondisi dan kebutuhan dari Mitra Ibu-ibu PKK Dusun Gancangan saat ini, yang belum memahami tentang kemasan produk. Ibu-ibu PKK Dusun Gancangan belum melakukan pengemasan terhadap produk dan belum memiliki label produk.
2. Tahap II merupakan kegiatan pelatihan dari Dosen Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta terkait tentang pengemasan produk. Materi pelatihan dilaksanakan hari Kamis, tanggal 30 Juni 2022 jam 15.00 – 18.00 WIB dan diberikan secara *offline* di Aula Balai RW 14 Dusun Gancangan, materi tentang pengemasan produk oleh pemateri, Ibu Endah Wening Budiningrum, S. E., M. Sc., Bapak Wahyudiyono, S.E., M.M., Bapak Drs. Purnama Andri Murdapa, M.M. dan Bapak Gibriel Rakha Mindie, S.E.,M.M.
3. Tahap III merupakan kegiatan pendampingan melalui praktek dan menyediakan alat dan media kemasan.
4. Tahap IV merupakan tahap akhir. Pada tahap ini diadakan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah program ini berhasil atau tidak.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Materi mengenai kemasan produk untuk meningkatkan penjualan produk diawali dengan penjelasan mengenai apa itu kemasan, fungsi dan manfaat kemasan, pemberian label dan cara membuat label. Para anggota Ibu-ibu PKK Dusun Gancangan diberi penjelasan mengenai seperti apa kemasan dan fungsinya, dan juga produk dengan kemasan tertentu. Setelah itu dilakukan praktek pembuatan kemasan sederhana dari bahan plastik.

Praktek pembuatan kemasan plastik diawali dengan menjelaskan bahan dan alat yang dibutuhkan. Bahan yang dibutuhkan meliputi, plastic ukuran 25cm x 30cm dengan ketebalan 1 ml, plastic tersebut dapat dibeli di toko plastic wilayah DIY. Alat yang dibutuhkan yaitu gunting, penggaris, *handsealler*, pelobang plastik dan *handle* plastik atau dari bahan lain.



Gambar 1  
Alat yang dibutuhkan

Langkah-langkah pembuatan diawali dengan menggunting sisa plastik bagian bawah, dan perlu diperhatikan jangan sampai melubangi plastik. Kemudian setelah digunting sisa plastik bagian bawah, masing-masing sudut plastik dibuat segitiga dengan ukuran tinggi 3cm. Setelah itu panaskan *handsealler* dengan ukuran panas 4,5, kemudian las segitiga diujung plastik yang telah dibuat dengan menggunakan *handsealler*, dan setelah dilas kemudian lipat ke bagian bawah agar bisa rapi dan dapat berdiri. Lakukan juga untuk sisi yang lain.



Gambar 2  
Pengelasan Ujung Plastik

Kemudian isi kemasan plastik yang telah diisi dengan produk, dan kemudian dilas ujung atasnya. Setelah itu masukkan label produk diujung kemasan kemudian dilas lagi. Kemudian produk siap untuk dipasarkan. Pelatihan kemasan ini merubah kemasan plastic biasa yang tidak dapat berdiri menjadi kemasan yang dapat berdiri, selain itu jika kemasan tersebut diberi *handle* atau tali pegangan maka dapat dengan mudah untuk dibawa para konsumen kita.



Gambar 3  
Hasil Akhir

Pelatihan ini juga ditambah pengetahuan tentang labeling, bagaimana dapat membuat label yang baik sesuai dengan peraturan BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) Indonesia. Dalam penulisan label menurut Peraturan BPOM No. 20 Tahun 2021 Tentang Label Pangan Olahan perlu diperhatikan beberapa hal seperti nama dagang dan nama produk. Kadang kala UMKM kurang memperhatikan nama dagang dan nama produk, nama dagang adalah merek untuk produk yang UMKM produksi sedangkan nama produk adalah nama jenis produk, seperti alen-alen, kripik pisang dan lain-lain. Label juga harus memenuhi informasi seperti daftar bahan yang ditulis berdasarkan nilai yang paling banyak, berat bersih produk sebelum dikemas, batas kadaluarsa, cara penyimpanan atau cara penggunaan, kode produksi, dan nama perusahaan yang memproduksi, dan juga nomer ijin usaha beserta jenis ijinnya. Untuk penulisan nama perusahaan cukup ditulis nama perusahaan kota tempat produksi, dan kode pos. Untuk kode produksi harus disampaikan agar apabila ketika terjadi masalah pada produk tersebut maka yang ditarik dari peredaran hanya yang berkode produksi sama, sehingga terhindar dari kerugian yang lebih banyak. Penulisan kode produksi dapat dilakukan sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan, yang terpenting perusahaan memahami arti dari kode yang dibuat.



Sumber Istana UMKM

Gambar 4  
Label Produk



Gambar 5  
Praktek Pengemasan



Gambar 6  
Hasil Praktek

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kemasan dan label, dan bagaimana melakukan pengemasan dan pelabellan, sehingga dapat meningkatkan penjualan produk. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengemasan, pelabelan, serangkaian kegiatan telah dilakukan oleh Dosen Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta. Dalam pelaksanaan kegiatan



ini, mitra menunjukkan semangat yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan pemberian dan pendampingan materi pengemasan.

Patut disadari adanya bahwa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, diharapkan dari materi yang diberikan harus disesuaikan dengan permasalahan yang sedang dialami oleh mitra, yang dalam kegiatan ini adalah Ibu-ibu PKK Dusun Gancangan Sidomulyo Godean Sleman DIY, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada ibu-ibu tersebut. Diharapkan melalui pelatihan tersebut, Ibu-ibu PKK Dusun Gancangan dapat meningkatkan penjualan produknya melalui pengemasan yang baik dan pelabelan. Untuk kelanjutannya dapat diberi pelatihan dan pendampingan untuk pengemasan, pendaftaran merk.

## V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada:

1. Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat bagi Ibu-ibu PKK Dusun Gancangan Sidomulyo Godean Sleman DIY.
2. Kepala Dusun Gancangan yang telah memfasilitasi kegiatan baik berupa waktu, tempat, dan peralatan untuk kegiatan pelatihan.
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) AMA Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Aprilina Emi, Erlinda Yurisinthae, Hamid Yusra, (2020), Analisis Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Produk Sayuran Lokal Di Pasar Modern Kota Pontianak, Prodi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Cantika Inaya, Burhanudin Ahmad Yani, Ida Aryati W, (2020), Keputusan Pembelian Sayuran Segar Organik Ditinjau Dari Manfaat Produk, Kemasan Produk, Dan Label Pada Superindo Di Colomadu, Jurnal Ilmiah Edunomika Vol 4, No 02.

Hanifawati Tri, Any Suryantini, Jangkung Handoyo Mulyo, (2017), Pengaruh Atribut Kemasan Makanan Dan Karakteristik Konsumen Terhadap Pembelian, Agriekonomika, Vol 6, Iss 1, Pp 72-85

Istana UMKM, (2022), Label Pangan Olahan, <https://bpomsvr-1565.pom.go.id/regulasi/pangan/label>, 13 Juli 2022, 11.00 WIB.

Kotler, Philip & Keller, (2008), Manajemen Pemasaran. Edisi Ketigabelas, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.

Peraturan BPOM No. 20 Tahun 2021 Tentang Label Pangan Olahan

Reni Ristiyani, (2020), Keputusan Pembelian Sayuran Organik Ditinjau Dari Kualitas Pelayanan, Harga Dan Kemasan Produk Di Pasar Swalayan Modern Di Kota Surakarta, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 Tentang Kemasan Pangan